

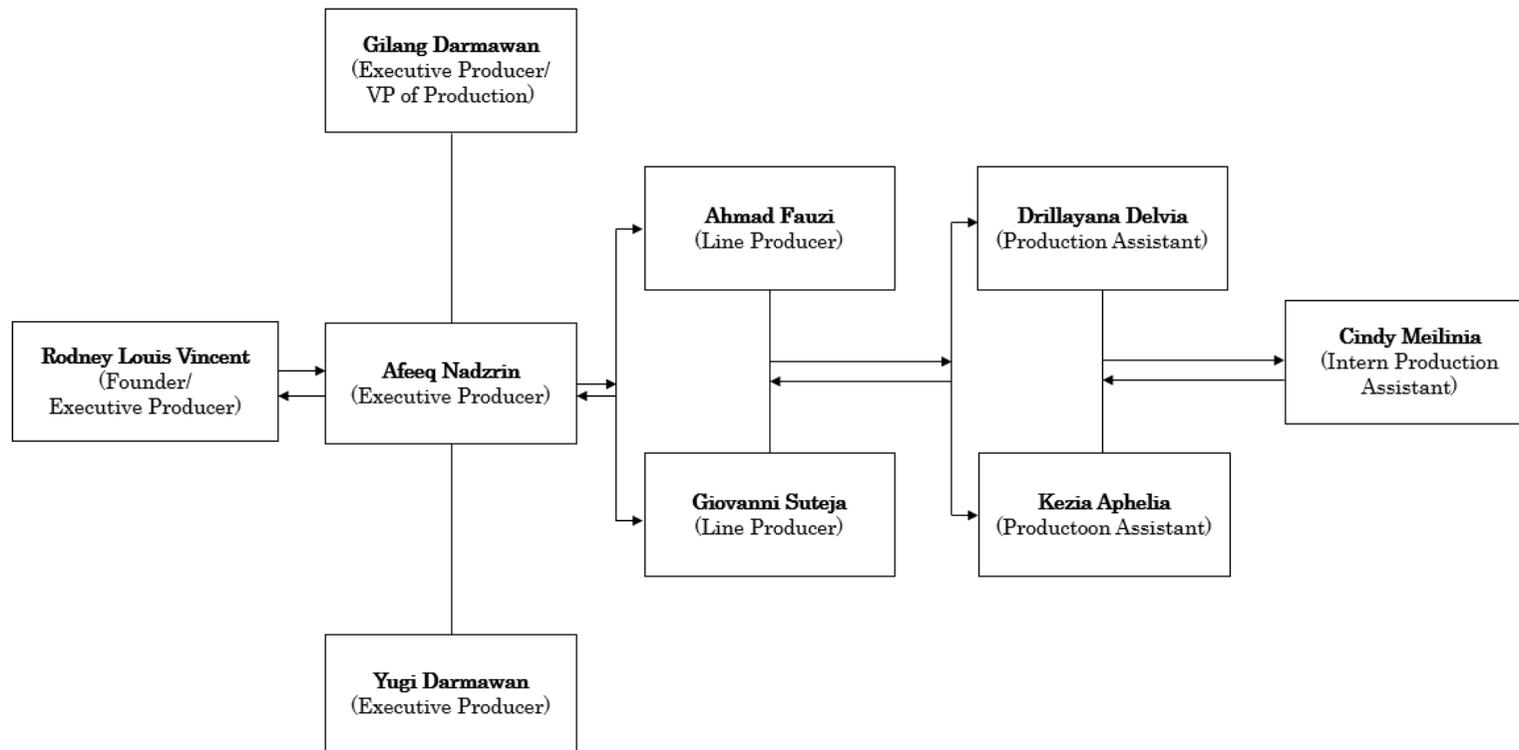
## BAB 3

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis memiliki posisi di Seven Sunday Films sebagai *production assistant* selama magang berlangsung. Pada Seven Sunday Films penulis berada di bawah naungan *production assistant* senior bernama Drillayana Delvia untuk mengarahkan penulis dalam melakukan pekerjaan yang akan dikerjakan nantinya. Tetapi, supervisi yang membimbing penulis dalam menilai pengerjaan penulis bernama Afeeq Nadzrin yang juga merupakan *executive producer*. Selama magang berlangsung, penulis diberikan tugas untuk membantu dalam *pitching project*. Tetapi, *project* yang dikerjakan hingga akhir ialah *project* iklan Lion Parcel dan Clear.

Pada sistem kerja magang di Seven Sunday Films, penulis yang menjadi *production assistant* dan berkoordinasi dengan *production assistant* senior. *Production assistant* senior mendapatkan tugas dari produser atau *executive producer* yang nantinya tugas tersebut dibagikan kepada penulis. Pada iklan Clear, penulis lebih sering koordinasi dengan produser dan *production assistant* senior. Biasanya pencarian referensi dikumpulkan dalam Google Docs, Google Slide, ataupun Google Drive yang kemudian disortir oleh *production assistant* senior dan diberikan kepada produser atau *executive producer*.



Gambar 3.1 Bagan Koordinasi  
(Dokumen Pribadi)

### 3.2. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Berikut tugas dan uraian kerja magang selama penulis magang di Seven Sunday Films

#### 3.2.1. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1 Tabel Tugas yang Dilakukan

No	Tanggal Pelaksanaan	Proyek	Keterangan
1.	21 Mei – 30 Mei 2021	Lion Parcel	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengikuti <i>final</i> PPM bersama agensi dan klien</li><li>- Mengikuti <i>meeting all crew</i></li><li>- Mengikuti <i>recce</i></li><li>- Mengikuti <i>stuntman workshop</i></li><li>- Mencari <i>shutterstock shot gun</i></li><li>- Mengikuti <i>shooting day</i></li></ul>
2.	23 Mei – 27 Mei 2021	Wonderful Indonesia	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari referensi video sesuai <i>script</i></li><li>- Mencari lokasi dan gambar sesuai <i>script</i></li><li>- Menyusun gambar dan list lokasi di <i>deck</i></li></ul>
3.	22 Juli – 4 Agustus 2021	Traveloka eats	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari <i>food photographer</i></li><li>- Mencari <i>fake food photographer</i></li></ul>
4.	23 Juli – 24 Juli 2021	SGM	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencari referensi video <i>advertising</i> antara hubungan anak dan ibu</li><li>- Mencari referensi video antara anak dan kucing</li></ul>

5.	4 Agustus – 11 Agustus 2021	Kemerdekaan short movie ( <i>project</i> pribadi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi <i>shot film/cinematic video</i> dengan <i>mood</i> yang ingin dicapai</li> <li>- Mencari lokasi (perkampungan, warung, tempat layangan dan rumah nelayan) beserta gambarnya</li> <li>- Mencari MUA di bali</li> <li>- Revisi referensi video</li> <li>- Mencari foto yang sesuai dengan <i>shooting board</i></li> <li>- Mencari dan mengontak sewa mobil di Bali.</li> </ul>
6.	4 Agustus – 10 Agustus 2021	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari <i>shutter stock</i> untuk <i>editing online</i></li> </ul>
7.	22 Juli 2021 – 13 September 2021	Clear	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi video <i>unreal engine</i></li> <li>- Mengikuti <i>first</i> PPM bersama agensi dan klien</li> <li>- Mengikuti <i>second</i> PPM bersama agensi</li> <li>- Mengikuti <i>final</i> PPM bersama agensi dan klien</li> <li>- Mengikuti <i>workshop unreal engine</i></li> <li>- Membantu mencari referensi video dan foto untuk keperluan <i>board</i> iklan Clear</li> <li>- Mengikuti <i>recce</i> iklan Clear</li> </ul>

8.	17 September – 22 September 2021	Tiket.com	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari <i>reference</i> video mengenai portal, <i>camera movement</i> dan video travel.</li> <li>- Mencari <i>travel activity</i> dan juga videonya.</li> </ul>
9.	1 Oktober – 6 Oktober 2021	Enfagrow	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari <i>reference</i> video <i>graphic</i>, <i>mom's expression</i>, dan <i>product shot</i>.</li> </ul>

### 3.2.2. Uraian Kerja Magang

Selama kerja praktik magang berlangsung, penulis berperan sepenuhnya menjadi *production assistant*. Pada tahap *pitching project*, seluruh anak magang mengerjakan tugas yang diberikan seperti mencari *reference* foto atau video berdasarkan *board* yang diberikan. *Reference* tersebut digunakan untuk presentasi *pitching* kepada klien. Tetapi, jika *project* sudah *on* atau sudah pasti disyutinkan, maka pengerjaan *project* tersebut akan dikerjakan secara bergantian. *Project* dikerjakan bergantian karena terdapat banyak anak magang dalam Seven Sunday Films. Semua *project* yang di-*pitching* belum tentu berjalan, sehingga membuat penulis hanya merasakan beberapa *project* saja.

*Projects* yang berjalan dan penulis ikut serta dalam *project* tersebut yakni *project* Lion Parcel dan Clear. Tidak hanya sampai di situ, beberapa *project* yang bukan menjadi bagian dari penulis juga penulis turut membantu *project* tersebut seperti Traveloka Eats dan Mandiri dalam pencarian referensi. Tetapi, penulis tidak akan menjabarkan kedua *project* tersebut karena penulis tidak mengerjakan *project* tersebut secara *full*. Dikarenakan penulis mengambil bagian *production assitant* sepenuhnya di Seven Sunday Films, maka penulis akan menjabarkan secara spesifik peran penulis selama magang.

## 1. Lion Parcel

Lion Parcel merupakan salah satu *project* dari Seven Sunday Films yang cukup besar dengan satu hari syuting. Lion Parcel juga menjadi *project* pertama penulis ikut serta. Tetapi, penulis mengikuti *project* ini di tengah-tengah pra produksi berlangsung hingga produksi dikarenakan penulis baru diterima oleh rumah produksi pada tanggal 19 Mei 2021. Penulis tidak mengikuti *project* ini hingga paska produksi karena penulis masih harus mengikuti ujian dari kampus. Penulis mengikuti *project* Lion Parcel dari tanggal 21 Mei hingga 30 Mei 2021. *Brand Ambassador* yang menjadi *cast* dari Lion Parcel sendiri adalah Joe Taslim. *Project* Lion Parcel terdiri dari empat *board*, yaitu *board 60 seconds*, *Fast and Furious version (6 seconds)*, *The Raid version (6 seconds)* dan *Mortal Kombat version (6 seconds)*. Tiga *board* terakhir berdasarkan film yang pernah diperanin oleh Joe Taslim.

### a. Praproduksi

Hal pertama yang penulis ikut serta ketika mengikuti *project* Lion Parcel adalah *final pre-production meeting (FPPM)* bersama *agency* dan *client*. FPPM sudah berisikan *shooting board*, *wardrobe* dan *make-up* yang akan digunakan, *list* aktor yang akan bermain, *set reference*, *camera movement reference*, *transition reference*, *list* lokasi set yang akan digunakan, dan *fighting choreography reference*. Selama FPPM berlangsung, penulis ditugaskan untuk membuat *minutes of meeting (MoM)* dan dikumpulkan kepada *production assistant* senior bernama Daen. Setelah melakukan FPPM, *meeting* seluruh kru berlangsung pada malam harinya untuk membahas revisi dari *agency* dan *client*.

Setelah melakukan *meeting all crews*, maka dilaksanakanlah *recce*. Penulis ikut serta dalam *recce* dengan menuju lokasi bersama beberapa kru seperti *producer*, *cinematography*, *director*, *art director*, *asst. director*, dan *gaffer*. Penulis bertugas membawa *shooting board* untuk dibagikan kepada kru dan juga membawa kamera kantor untuk berjaga-jaga jika diperlukan. Penulis juga menjadi *stand-in* aktor selama berada di lokasi supaya *cinematography* dapat memperkirakan *shot* yang ingin dicapai. Penulis

beserta kru lainnya mengunjungi dua studio selama *recce*. Hal ini terjadi karena belum ada putusan secara sah studio mana yang akan dipakai, sehingga saat *recce* berlangsung penentuan lokasi juga ditentukan saat itu.

Selesai dari *recce*, penulis juga mengikuti *casting* Lion Parcel yang terdiri dari anak, ayah dan ibu. Selain, dilakukannya *casting*, pemotretan antar keluarga juga dilakukan supaya *client* dapat melihat kecocokan satu sama lain dalam berkeluarga. *Casting* berlangsung ketika penulis mengikuti *recce*. Maka, penulis tidak mengikuti keseluruhan bagian *casting*. Selama *casting* berlangsung, penulis membantu dalam hal bertanya kebutuhan dari orang-orang yang *casting* ataupun *casting director*. Beberapa tugas yang dilakukan yaitu bertanya kepada orang yang *casting* mengenai alergi makanan, jumlah calon aktor, memanggil calon aktor ke ruangan *casting* serta membantu komunikasi antar *casting director* dan *production assistant* senior. Setelah *recce* dan *casting* selesai, maka tahap selanjutnya adalah *workshop*.

*Workshop* juga dilakukan pada *shooting* Lion Parcel. Adapun *workshop* yang dilakukan yaitu *stuntman workshop*. *Stuntmen workshop* diadakan supaya para *stuntmen* bisa mempelajari *choreography* yang akan digunakan saat *shooting* nanti. Penulis bertugas sebagai mengawasi *stuntman workshop* sampai akhir supaya jika ada kebutuhan yang diinginkan bisa dilakukan oleh penulis ataupun bisa penulis sampaikan kepada yang bersangkutan.

Setelah proses *casting*, maka aktor yang dipilih akan melakukan *fitting wardrobe*. Selama proses *fitting*, penulis mengawasi *fitting* tersebut supaya jika ada kendala ataupun hal yang dibutuhkan dapat penulis sampaikan atau bantu. Selama proses *fitting*, penulis juga diminta untuk mencari video *shutterstock* untuk dibeli oleh rumah produksi. Video *shutterstock* yang dicari dan akan dibeli yaitu video *shotgun* untuk adegan tembak-tembakan antara *stuntman* dan Joe Taslim nantinya. Penulis ditugaskan mencari *shutterstock* oleh produser Lion Parcel yaitu Giovanni Suteja. Penulis mencari video tersebut tanpa adanya revisi. Selain mencari video, penulis

juga ditugaskan mengedit beberapa foto di Photoshop untuk kebutuhan *shooting board*. Photoshop yang penulis kerjakan yakni penggantian baju aktor Joe Taslim. Penulis ditugaskan oleh Pak Giovanni dan dilakukan dua kali revisi dikarenakan kurang *real* dan kurang cocok dengan kepala Joe Taslim.

Setelah semua proses dilaksanakan, *shooting* dinyatakan *post-pone* atau ditunda beberapa hari dikarenakan aktor Joe Taslim berhalangan. Selama beberapa hari, penulis tidak diberikan tugas dikarenakan semua sudah siap *shooting*. Pada akhirnya *shooting* dinyatakan berjalan di tanggal 30 Mei 2021. Satu hari sebelumnya, penulis diberikan tugas oleh *production assistant senior* untuk *print shooting board* dan jadwal. Kemudian, penulis juga mengawasi *swab-antigen* yang diadakan kepada seluruh kru di rumah produksi. Setelah semua selesai, penulis ikut ke set lokasi untuk membantu *production assistant senior* jika ada kebutuhan yang bisa dibantu seperti merangkap hasil *swab antigen*, menjadi jembatan untuk informasi antar produser dan beberapa kru lain dan menempel beberapa kertas untuk petunjuk lokasi dan ruangan di dinding dan pintu.

#### b. Produksi

Selama produksi berlangsung, penulis membantu *production assistant senior* untuk memindahkan kertas yang telah ditempel karena Joe Taslim ingin pindah ruangan. Selain itu, penulis juga seharian merekam video untuk kebutuhan *behind the scene* (BTS) yang akan dipublikasi nantinya. Penulis juga membantu bertanya dan membuat *list* minuman untuk *client* dan *agency*. *List* tersebut diberikan kepada *production assistant senior*. Penulis juga biasanya menjadi jembatan antara produser dengan *production assistant senior* atau produser dengan kru lainnya seperti meminta kebutuhan dari PU. Penulis lebih banyak merekam BTS selama produksi berlangsung. Penulis tidak mengikuti *shooting* hingga akhir karena masih harus mengikuti ujian akhir yang diadakan pada semester

enam lalu. Sebelum pulang, penulis memeriksa dan membereskan *board* yang tertinggal di set.



Gambar 3.2 BTS Lion Parcel  
(Dokumen pribadi)

## 2. Clear

Clear merupakan *project* yang cukup besar dengan menggunakan *director in-house* dari Seven Sunday Films yakni Angga Anggur. *Brand Ambassador* yang juga merupakan *cast* dalam iklan Clear sendiri adalah Agnes Monica. Iklan Clear menjadi salah satu iklan dengan persiapan yang cukup panjang dari biasanya yaitu dari tanggal 12 Agustus 2021 hingga 8 September 2021. Iklan Clear juga menjadi *iconic* karena penggunaan sistem *unreal engine* perdana yang dikerjakan oleh *production house*. Iklan Clear berlangsung dengan tiga *board*, yaitu *board 15 seconds*, *board game version (6 seconds)* dan *board movie version (6 seconds)*

### a. Praproduksi

Penulis sudah mengikuti *project* Clear dari awal *pitching* dengan mencari referensi yang sesuai untuk produser yang akan diberikan kepada sutradara. Pencarian referensi sudah dilakukan pada tanggal 22 Juli 2021. *Pitching* yang dicari meliputi referensi *unreal engine* yang pernah dikerjakan oleh orang lain sebelumnya. Referensi itu berguna untuk *director* dalam mencari ide dan menggambarkan visual yang ia inginkan kepada *agency* dan *client* saat *pitching*.

Setelah membuat referensi untuk *pitching* dan telah mendapat kabar bahwa *project* iklan Clear berjalan dan diterima oleh *client*, penulis pun mengikuti PPM yang pertama bersama *agency* pada tanggal 12 Agustus 2021. Penulis membuat MoM yang diminta oleh *production assistant* senior supaya hal-hal penting yang dibahas selama *meeting* tidak terlewatkan untuk revisi dari *agency* ataupun *client*. MoM dibuat dalam bahasa Inggris karena *agency* berasal dari Singapura. MoM tersebut diketik dalam bentuk *word* dan dikirim kepada *production assistant* senior yang bernama Drillyana Delvia yang juga mengikuti *project* ini. Dari MoM tersebut dirapikan oleh beliau dan dikirim kepada seluruh kru yang mengikuti *meeting*.

Setelah melakukan *meeting*, terdapat berbagai revisi dan beberapa hal yang diminta oleh mereka salah satunya set *unreal engine* yang ingin dicapai. Maka, penulis juga diminta oleh *Line Producer* yakni Giovanni Suteja untuk mengedit foto di *photoshop* untuk dikirimkan kepada pihak *Art*. Foto tersebut diambil dari *google* dan penulis mengeditnya menjadi ruang kosong dengan dinding yang penuh serta diberikan lampu berwarna biru di atasnya untuk dijadikan acuan. Foto ini dijadikan acuan kepada pihak *art* untuk pembentukan ruangan dalam *scene unreal engine* dalam versi 15 detik.

**Sebelum :**



**Sesudah :**



Gambar 3.3 Hasil edit untuk lokasi *unreal engine*

(Dokumen rumah produksi)

Selama masa praproduksi berlangsung, penulis juga seringkali diminta bantuan untuk mencari referensi yang biasanya diberikan kepada *production assistant* senior ataupun bisa langsung kepada produser. Referensi-referensi yang dicari yaitu *virtual meeting reference*, *music reference*, *dance reference*, dan *warm mood lighting reference*. Referensi

yang pertama kali dicari setelah meeting yaitu referensi virtual meeting. Referensi virtual meeting yang dicari ingin dalam bentuk zoom dan dicari melalui *shutterstock* dan juga *youtube*. Dalam salah satu adegan iklan Clear, Agnes melakukan konser secara *online*. Konser tersebut menggunakan *background virtual* seperti *zoom meeting* yang berisikan fans Agnes.

Referensi yang diinginkan juga dalam bentuk hologram. Referensi-referensi tersebut dikumpulkan menjadi satu di google drive dan memiliki dua kali revisi dalam pencarian referensi tersebut. Revisi pertama dilakukan karena ingin mencari referensi dengan adanya hologram sedangkan pada pengumpulan referensi pertama tidak ada hologram. Untuk revisi kedua kalinya, yang diminta tetap hologram tetapi ditambahkan adegan *zoom meeting* nya. Referensi selanjutnya yang dicari yaitu musik. Dalam *board* 15 detik, sebelum ia memulai konser, ia latihan *dance* di depan kaca dan penulis diminta untuk mencari referensi musik latihan *dance* selama *scene* itu berjalan. Musik yang diinginkan *beat* dan *pumping*. Referensi ini akan ditujukan kepada *director* dan dipilih untuk di-*present* kepada *agency* dan *client* nantinya. Penulis mencari *music ref* tersebut di *website* yang bernama *premiumbeat.com*. Pencarian *music ref* ini hanya sekali dan tidak ada revisi. Referensi-referensi tersebut kemudian dikumpulkan ke dalam Google Drive.

Referensi yang dicari berikutnya adalah *dance reference*. Seperti yang penulis tuliskan sebelumnya, pada iklan Clear terdapat adegan Agnes latihan menari dan konser. Penulis mencari referensi untuk kedua adegan tersebut. Referensi ini diminta langsung oleh *line producer* iklan Clear yaitu Giovanni Suteja. Referensi ini terdapat satu kali revisi. Revisi diberikan oleh pak Giovanni Suteja kepada penulis karena belum merasa menemukan *cinematography* dan juga *dance* yang cocok dengan konsep. Penulis mencari referensi tersebut di *youtube* dan langsung asistensi dengan Pak Giovanni beserta *director* yang sedang bersamanya. Referensi ini dicari untuk dijadikan acuan *cinematography* atau pergerakan kamera yang diinginkan dan juga acuan *dance* yang dicapai. Referensi ini akan ditampilkan pada *first meeting* dengan klien dan juga *agency*.

Setelah pencarian referensi musik, referensi yang dicari berikutnya adalah *warm mood lighting reference*. Referensi *lighting* yang dicari untuk bagian/*scene* Agnes latihan menari dengan *warm lighting* dan ditembak ke arah Agnes. Referensi tersebut dikumpulkan dalam bentuk Google Drive. Referensi *lighting* dicari dalam bentuk foto dan video. Referensi ini kemudian dicari dengan dua kali revisi pada bagian video. Revisi dilakukan dua kali dengan alasan yang sama yakni masih belum merasa *hot stage* yang sesuai dengan gambaran *director*.

Referensi-referensi yang dicari untuk revisi dari PPM yang pertama bersama agensi. Penulis pun mengikuti PPM kedua bersama agensi dan *first* PPM bersama *client*. Pada PPM kali ini, penulis kembali mengerjakan MoM untuk poin-poin revisi yang akan dilakukan berikutnya ataupun *notes* dari *client* dan agensi untuk dikerjakan berikutnya. Agensi dan *client* berharap dapat melihat hasil akhir dari *design Unreal Engine*, *wardrobe* pasti yang dipakai Agnes nantinya, dan *hair test*.

Masa syuting sudah dekat, penulis juga mengikuti *recce* dan *unreal engine workshop* di hari yang bersamaan. *Recce* dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021 pada pukul 11 siang dan *recce* dilakukan sekitar 1 jam. *Recce* dilakukan untuk melihat langsung ruangan/studio yang akan dipakai serta mengukur studio tersebut. Pengukuran dilakukan supaya kru dapat menentukan titik yang akan diletakkan sistem *unreal engine* dan titik *cast* dimana ia akan berdiri. Selain itu, *recce* dilakukan untuk melihat perkiraan *framing* yang akan di-*shoot* dan penentuan lensa yang digunakan.

*Unreal engine workshop* dilakukan setelah *recce*. *Unreal engine workshop* menjadi salah satu bagian yang penting untuk dilakukan karena dengan adanya *workshop*, kru dapat melihat langsung layar *unreal engine* yang akan digunakan dan bisa memberikan revisi secara langsung kepada pihak *unreal engine* ketika ada yang ingin diubah. Selain itu, *workshop* ini juga untuk menguji langsung dengan kamera dan memperlihatkan bagaimana kamera menangkap *cast* yang berada di depan layar *unreal engine*. *Cinematographer* juga harus mencoba berbagai *angle* untuk melihat *angle*

mana yang cocok dengan adanya layar di belakang dan dari sana revisi *unreal engine* berlangsung. Revisi berlangsung dengan adanya perubahan seperti:

- a. Perubahan warna *lighting* dan peletakan warna menjadi *horizontal* serta logo pada *game version*
- b. Perubahan *framing* menjadi lebih *wide* pada *15 second version*
- c. Penambahan tekstur tembok pada *15 second version*
- d. Membuat lorong lebih luas dari yang awal pada *movie version*

**Sebelum :**



**Sesudah :**



Gambar 3.4 Perubahan peletakan warna *lighting*  
(Dokumen rumah produksi)

Penulis juga mengikuti *hair test* yang dilakukan pada tanggal 1 September 2021. Dikarenakan iklan Clear merupakan iklan *shampoo*, maka untuk pemilihan *shoot* rambut harus diambil dengan baik. *Hair test* ini dicobakan kepada *body double* atau bisa dibilang orang yang menggantikan Agnes untuk beberapa *shoot* yang dimana *shoot* tersebut tidak boleh kelihatan muka si *body double*. *Hair test* dilakukan kepada dua orang untuk ditentukan oleh agensi dan *client* diantara mereka berdua. *Hair test* dicobakan di bagian kepala dan garis kulit kepala, serta percobaan ketombe pada kepala. Setelah melakukan *hair test*, *final PPM* dilakukan pada keesokan harinya dan penulis menuliskan lagi MoM pada *final PPM*. *Final PPM* berlangsung cukup cepat dan revisi yang lebih minim.

Setelah melakukan *final PPM*, maka tahap terakhir yang dilakukan sebelum melakukan syuting adalah *prelight* yang dilakukan satu hari sebelum *shooting* yakni di tanggal 7 September 2021. *Prelight* merupakan tahap dimana persiapan yang dibutuhkan telah berada di set lokasi dan *cinematography*

mencoba *framing* dengan set yang telah di tata sehingga saat *shooting* berlangsung, *framing* sudah ditentukan sebelumnya. Selama *prelight* berlangsung, penulis membantu *production assistant* senior jika diperlukan mendadak seperti komunikasi dengan aktor *stand in* jika ia memerlukan beberapa hal mendadak, membagikan *shooting board* kepada beberapa kru yang memerlukan, mengontak beberapa kru saat diperlukan dan yang terakhir merekam BTS (*behind the scene*) dari *prelight* tersebut.

#### b. Produksi

Pada saat produksi berlangsung di tanggal 8 September 2021 dengan *crew call* jam lima pagi. Penulis sudah diminta oleh *production assistant* senior untuk membagikan *shooting board* dan *shooting schedule* kepada para *chief* dari departemen yang berbeda-beda. Setelah itu, penulis juga diminta untuk memantau keperluan *director*, *executive producer*, *producer* dan *department* lainnya dalam membeli makanan dan minuman. Penulis diminta membelikan minuman *starbucks* untuk *art director*, *cinematographer* dan *executive producer*. Penulis juga merekam BTS selama proses *shooting* yang dimana penulis juga akan mengeditnya untuk di-*publish* ke sosial media. Penulis diberikan tugas untuk berkontak dengan dengan PU seperti meminta kain hitam yang mau digunakan untuk set, orang *wardrobe* dan PU dalam meminta handuk untuk aktor *stand in*, mengecek makanan untuk para kru dan juga *request* makanan minuman dari *director*, *executive producer*, maupun *producer*.

#### c. Pasca Produksi

Iklan Clear ini hanya akan dikerjakan sampai tahap *offline editing* dan untuk penyelesaiannya akan diberikan kepada pihak *agency*. Pada saat *offline editing*, penulis hanya mengikuti satu kali *offline present* kepada *agency* dan *client* pada tanggal 11 September 2021. *Offline present* pertama memiliki revisi dari *agency* maupun *client*. Penulis bertugas untuk membuat catatan dalam *meeting* tersebut, memesan cemilan untuk kru, dan men-*download*

beberapa video yang diperlukan sebagai acuan referensi *online editing*. Selain melakukan *offline present*, penulis juga melakukan *editing* BTS untuk di-*publish* ke sosial media. BTS selesai diedit pada tanggal 28 September 2021 dengan tiga kali revisi. Penulis revisi BTS dengan Pak Giovanni Suteja. Pada revisi pertama, penulis diminta untuk mengganti lagu yang lebih *rock* dan *upbeat*. Revisi kedua dan ketiga, penulis diminta mengganti beberapa *shot* dengan memperbanyak *shot* Agnez Monica.

### **3.2.3 Kendala yang Ditemukan**

Selama proses kerja magang berlangsung, penulis tentu saja memiliki kendala dalam mengerjakan tugas yang diberikan, salah satunya pada pencarian referensi. Saat mencari referensi, penulis terkadang bingung dengan maksud yang diinginkan karena biasanya *brief* yang diberikan kurang *detail*. Selain itu, penulis juga sulit menerjemahkan *board* yang diberikan untuk mencari referensi yang sesuai. Hal ini terjadi karena penulis biasanya tidak di-*briefing* secara langsung oleh *executive producer* ataupun *producer* sehingga alur dari referensi yang diinginkan tidak tercapai.

### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang ditemukan atas kendala pencarian referensi yaitu membuat *meeting* bersama *executive producer*, *producer*, *production assistant* senior dalam mem-*briefing* referensi yang ingin dikerjakan sehingga penulis lebih jelas dalam mencari referensi. *Meeting* yang dilakukan biasanya untuk menjelaskan *project* yang sedang dilakukan, ceritanya tentang apa, konsep yang ingin dicapai seperti apa supaya tidak ada lagi *brief* yang salah nantinya.